

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SMK YOS SUDARSO 1 SIDOARJO

Faridah Sudaryanti ¹⁾, Sapto Pramono ²⁾

¹⁾²⁾ Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Email: faridahsudaryanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kebijakan pengembangan kepribadian siswa berbasis Kurikulum Merdeka di SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo dan faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori implementasi kebijakan menurut George Edward III, dengan 4 variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumen. Selanjutnya, analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan Implementasi kebijakan pengembangan kepribadian siswa berbasis Kurikulum Merdeka di SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo pada variabel komunikasi, disposisi dan struktur birokrasi, menunjukkan indikasi yang positif dan sudah optimal dalam mendukung implementasi kebijakan, namun dalam variabel sumber daya masih ada keterbatasan anggaran, sehingga capaian impementasi kebijakan masih belum optimal.

Faktor pendukung implementasi tersebut, meliputi a) adanya peraturan menteri tentang Kurikulum Merdeka, b) adanya dukungan anggaran dari sekolah, c) adanya Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar, d) adanya Laboratorium Komputer, Perpustakaan, dan Modul ajar siswa, e) adalah kesungguhan pimpinan dan guru pelaksana, f) kurikulum Merdeka dapat menjadi sarana pengembangan SDM bagi guru, g) adanya proses implementasi kebijakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang memadai, g) adanya Wifi yang memadai, h) adanya Laboratorium komputer yang memadai, i) adanya kegiatan outdoor sebagai proyek P5, j) adanya dukungan dari para orang tua siswa, k) menambah pengalaman siswa..

Faktor penghambat kebijakan kebijakannya yaitu a) Kemampuan dan minat literasi siswa yang masih kurang, c) belum optimalnya karakter siswa dalam kemandirian, d) belum optimalnya kesadaran siswa untuk mengembangkan minat dan bakat, e) keterbatasan anggaran pengembangan kegiatan P5, f) belum adanya modul resmi dari dinas terkait, f) penyusunan modul sendiri memerlukan waktu yang cukup lama, g) Terkadang siswa perlu iuran kelompok untuk mengerjakan suatu proyek.

Peneliti menyusun rekomendasi yaitu hendaknya SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo berupaya untuk a) meningkatkan minat literasi siswa melalui kegiatan pengembangan kepribadian seperti praktek diskusi grup, praktek memimpin grup, penyelesaian permasalahan kelas, praktek presentasi materi pelajaran, praktek bilingual, dan lain-lain, b) mengembangkan kegiatan P5 yang dapat menghasilkan pemasukan finansial untuk mendukung kegiatan P5, b) menyusun modul ajar secara bertahap, dimana tiap tahap yang sudah selesai bisa langsung digunakan dalam pembelajaran, c) mengembangkan keterampilan soft skill melalui pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan inovatif, d) mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa, seperti kemampuan mengelola emosi, membangun hubungan yang sehat, dan menghargai keberagaman, e) mengembangkan proyek dengan produk yang dapat dipasarkan pada warga sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Kurikulum Merdeka, SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the implementation of student personality development policies based on the Independent Curriculum at SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo and its supporting and inhibiting factors. This research is a type of descriptive qualitative research. The theory used in this study is

the theory of policy implementation according to George Edward III, with 4 variables namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. The collection of research data was carried out through observation, interviews, document studies. Furthermore, the data analysis used is data condensation, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study found that the implementation of student personality development policies based on the Merdeka Curriculum at SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo on the variables of communication, disposition and bureaucratic structure, showed positive indications and was optimal in supporting policy implementation, but in the resource variable there were still limited budgets, so that the achievement of policy implementation is still not optimal.

Factors supporting this implementation include a) the existence of ministerial regulations regarding the Independent Curriculum, b) the existence of budgetary support from schools, c) the existence of Learning Outcomes (CP), Learning Objectives Flow (ATP) and Teaching Modules, d) the existence of Computer Laboratories, Libraries, and Student teaching modules, e) the seriousness of the leaders and implementing teachers, f) the Merdeka curriculum can be a means of developing human resources for teachers, g) there is a policy implementation process through adequate planning, implementation and evaluation stages, g) adequate Wi-Fi, h) there is an adequate computer laboratory, i) there are outdoor activities as a P5 project, j) there is support from students' parents, k) adding to the student's experience.

The inhibiting factors for the policies are a) The ability and interest in student literacy is still lacking, c) the character of students in independence is not yet optimal, d) the awareness of students is not yet optimal to develop interests and talents, e) budget limitations for the development of P5 activities, f) there is no module official from the relevant agency, f) the preparation of the module itself requires quite a long time, g) Sometimes students need group contributions to work on a project.

The researcher made recommendations that Yos Sudarso 1 Sidoarjo Vocational School should try to a) increase students' literacy interest through personality development activities such as group discussion practice, group leading practice, class problem solving, subject matter presentation practice, bilingual practice, etc., b) developing P5 activities that can generate financial income to support P5 activities, b) compiling teaching modules in stages, where each completed stage can be directly used in learning, c) developing soft skills through more interactive, creative, and innovative learning, d) develop students' social and emotional skills, such as the ability to manage emotions, build healthy relationships, and respect diversity, e) develop projects with products that can be marketed to school residents and the environment around the school.

Keywords: *Policy implementation, Independent Curriculum, Yos Sudarso Vocational School 1 Sidoarjo*

A. LATAR BELAKANG

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5 merupakan upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. IKM P5 menjadi istimewa karena penerapannya tidak terintegrasi dalam pembelajaran setiap mata pelajaran melainkan mempunyai porsi khusus dalam setiap alokasi jam mata pelajaran yang membuat peserta didik memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka dengan belajar dari teman mereka, guru, bahkan sampai pada tokoh masyarakat sekitar dalam menganalisis isu-isu hangat yang terjadi di lingkungan sekitar.

Dalam mengimplementasikan P5 dari kurikulum Merdeka Belajar tersebut, SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo berupaya melaksanakannya dengan mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaannya dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan, secara internal pimpinan SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo, mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan dengan para staf dan jajaran guru yang terkait dan para siswa. Kemudian, pimpinan SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo berupaya menggunakan berbagai sumber daya meliputi SDM, anggaran, sarana prasarana, dan lain-lain untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar. Selanjutnya, pimpinan SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo juga berupaya untuk memotivasi para pelaksana kebijakan Merdeka Belajar agar dapat melaksanakannya dengan

sungguh-sungguh dan penuh keikhlasan. Selain itu, untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar tersebut, sekolah juga berupaya menggunakan struktur birokrasi yang ada di sekolah dan menyediakan petunjuk pelaksanaannya (Sumber: SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo).

Dengan berbagai kemampuan yang dimilikinya, SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo berupaya sungguh-sungguh untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka Belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sebaik mungkin. Walaupun begitu, dalam mengimplementasikannya, SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo menemui beberapa kendala, antara lain yaitu pengumpulan projek dari siswa agak telat, terkadang siswa belum disiplin dalam menyelesaikan projeknya. Hal tersebut dapat terjadi karena program ini masih tahap awal pelaksanaan dari Kurikulum Merdeka Belajar melalui penerapan dari P5 dari kurikulum tersebut di SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo. Jadi guru dan siswa masih memerlukan proses untuk beradaptasi dengan alokasi waktu atas menyelesaikan projek-projek yang ada di dalamnya.

B. LANDASAN TEORITIS

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan menurut George C. Edward III, dengan empat variabel penelitian, yaitu variabel komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Peneliti menggunakan teori Implementasi Kebijakan George C. Edward III karena kebijakan ini termasuk dalam rumpun kebijakan top-down dan juga untuk mengetahui kinerja dari pelaksana implementasi kebijakan.

C. LOKASI DAN METODE PENELITIAN

Sesuai dengan obyek penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Kemudian, teknis analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Implementasi Kebijakan Pengembangan Kepribadian Siswa Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo

a. Variabel Komunikasi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam mengimplementasikan kebijakan Pengembangan Kepribadian Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo, pimpinan sekolah telah melakukan komunikasi awal dengan eksternal yaitu dengan Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo untuk mempersiapkan implementasi kebijakan di SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo. Kemudian, pimpinan sekolah mengkomunikasikan kebijakan tersebut kepada para guru melalui peltihan dan workshop dengan mengundang pembicara dari instansi-instansi terkait Kurikulum Merdeka. Selanjutnya sosialisasi kebijakan ditujukan bagi para siswa yang dilakukan oleh pimpinan sekolah dan para guru. Selanutnya ketika kebijakan telah diimplementasikan, komunikasi berupa pemantauan sehari – hari terus dilaksanakan berupa supervisi akademis bagi semua guru pelaksana kurikulum Merdeka. Dengan demikian dapat diketahui, bahwa dari variabel komunikasi, pihak pimpinan sekolah dan guru pelaksana telah optimal dalam mendukung implementasi kebijakan kurikulum Merdeka. Selain itu, secara eksternal, sekolah juga telah berkoordinasi dengan pihak dunia dan usaha industri rumahan di sekitar sekolah sehingga pembelajaran melalui kunjungan ke dunia usaha dapat direalisasikan.

b. Variabel Sumber Daya

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo telah berupaya mengimplementasikan kebijakan Kurikulum Merdeka dengan mengerahkan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah, sumber daya guru, anggaran dan sarana prasarana. Sumber daya guru yang dimiliki oleh sekolah pada umumnya sudah memiliki kompetensi sudah memadai,

Untuk SDM pelaksana atau implementor, melibatkan 18 guru sebagai pelaksana Kurikulum sesuai, dengan

jumlah kelas yang ada di sekolah. Guru – guru tersebut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Mayoritas para guru pelaksana sudah memiliki keempat kompetensi tersebut, walaupun masih ada sebagian kecil guru yang mengajar dibawah kompetensi tersebut. Kompetensi tersebut yaitu yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Untuk sumber daya anggaran. disediakan oleh sekolah dan juga dari partisipasi orang tua siswa, walaupun begitu anggaran tersebut masih belum mencukupi. Kemudian, peralatan dan fasilitas yang rutin digunakan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu komputer, internet, wifi, dan lain-lain. Fasilitas yang digunakan dalam menerapkan kurikulum Merdeka antara lain yaitu laboratorium komputer, ruang kelas, aula sekolah, lapangan, halaman, dan lain-lain..

c. Variabel Disposisi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa para pimpinan dan guru SMK Yos Sudarso1 Sidoarjo telah berupaya untuk mengimplementasikan kebijakan Kurikulum Merdeka dengan serius dan sungguh-sungguh termasuk dalam melaksanakan kegiatan P5 dengan menyiapkan anggaran dan sarana prasarana sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh sekolah, walaupun belum optimal karena keterbatasan anggaran yang ada. Kemudian juga diketahui adanya kesungguhan koordinator dan tim P5 yang mengamati potensi-potensi di sekitar sekolah yang bisa diangkat untuk dijadikan tema kegiatan P5. Sejauh ini, ditemukan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka masih belum optimal, yaitu kegiatan kurikulum merdeka yang telah dilaksanakan di sekolah perlu adanya evaluasi produk yang dihasilkan oleh siswa dengan penilaian tertentu, bukan hanya sampai evaluasi kegiatan saja.

d. Variabel Struktur Birokrasi

Dari hasil penelitian, terkait variabel struktur birokrasi, dapat diketahui bahwa dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, pimpinan dan para guru SMK

Yos Sudarso1 Sidoarjo melaksanakan pembagian kerja atas tugas di internal SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka, yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Bidang Kurikulum, Ka.Komli dan para guru. Selanjutnya, urutan saluran perintah di internal SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka, yaitu dari Kepala Sekolah ke Wakasek Bidang Kurikulum dan Ka.Komli. Untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka, sekolah menggunakan SOP yang menjadi petunjuk teknis dan operasional bagi para guru sebagai implementor maupun bagi siswa sebagai kelompok sasaran kebijakan kurikulum Merdeka. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, sekolah menggunakan struktur birokrasi yang sudah ada di sekolah dan didukung dengan adanya SOP sebagai petunjuk teknis pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Yos Sudarso1 Sidoarjo.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Pengembangan Kepribadian Siswa Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo.

Dalam implementasi kebijakan ini, peneliti menemukan faktor-faktor pendukung dan penghambat, sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya peraturan menteri dan juknis tentang Kurikulum Merdeka
- 2) Adanya dukungan anggaran dari sekolah
- 3) Adanya Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar
- 4) Adanya Laboraturium Komputer ,Perpustakaan, dan Modul ajar yang dapat menjadi sarana prasarana belajar bagi siswa
- 5) Adanya kesungguhan para pimpinan dan guru pelaksana
- 6) Kurikulum Merdeka dapat menjadi sarana pengembangan SDM bagi guru
- 7) Adanya proses implementasi kebijakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang memadai
- 8) Adanya Wifi yang memadai

- 9) Adanya Laboratorium komputer yang memadai
- 10) Adanya kegiatan outdoor sebagai proyek P5
- 11) Adanya dukungan dari para orang tua siswa.

b. Faktor penghambat

- 1) Minat literasi siswa yang masih kurang
- 2) Masih rendahnya kemampuan literasi siswa
- 3) Belum optimalnya karakter siswa dalam kemandirian
- 4) Belum optimalnya kesadaran siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka
- 5) Keterbatasan anggaran pengembangan kegiatan P5
- 6) Belum adanya modul resmi dari dinas terkait
- 7) Penyusunan modul sendiri memerlukan waktu yang cukup lama
- 8) Terkadang siswa perlu iuran kelompok untuk mengerjakan suatu produk

- Perpustakaan, dan Modul ajar yang dapat menjadi sarana prasarana belajar bagi siswa, e) adalah kesungguhan para pimpinan dan guru pelaksana, f) kurikulum Merdeka dapat menjadi sarana pengembangan SDM bagi guru, g) adanya proses implementasi kebijakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang memadai, g) adanya Wifi yang memadai, h) adanya Laboratorium komputer yang memadai, i) adanya kegiatan outdoor sebagai proyek P5, j) adanya dukungan dari para orang tua siswa, k) pengerjaan proyek menambah pengalaman baru bagi siswa.
- c) Sedangkan faktor penghambat implementasi pengembangan kepribadian siswa berbasis Kurikulum Merdeka di SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo, meliputi a) Minat literasi siswa yang masih kurang, b) Masih rendahnya kemampuan literasi siswa, c) belum optimalnya karakter siswa dalam kemandirian, d) belum optimalnya kesadaran siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, e) keterbatasan anggaran pengembangan kegiatan P5, f) belum adanya modul resmi dari dinas terkait, f) penyusunan modul sendiri memerlukan waktu yang cukup lama, g) Terkadang siswa perlu iuran kelompok untuk mengerjakan suatu proyek

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Hasil penelitian menemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Implementasi kebijakan pengembangan kepribadian siswa berbasis Kurikulum Merdeka di SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo pada variabel komunikasi, disposisi dan struktur birokrasi, menunjukkan indikasi yang positif dan sudah optimal dalam mendukung implementasi kebijakan, namun dalam variabel sumber daya masih keterbatasan anggaran, sehingga capaian implementasi kebijakan masih belum optimal
- b) Faktor pendukung implementasi kebijakan pengembangan kepribadian siswa berbasis Kurikulum Merdeka di SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo, meliputi a) adanya juknis / peraturan menteri tentang Kurikulum Merdeka, b) adanya dukungan anggaran dari sekolah, c) adanya Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar, d) adanya Laboratorium Komputer,

2. Rekomendasi

Kemudian, berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi, yaitu:

- a) Hendaknya SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo berupaya mengembangkan kegiatan P5 yang dapat menghasilkan pemasukan finansial yang dapat mendukung kegiatan P5 berikutnya.
- b) Hendaknya SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo mengembangkan proyek dengan produk yang bisa dipasarkan di lingkungan warga sekolah dan lingkungan sekitar sekolah
- c) Hendaknya SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo terus berupaya meningkatkan minat literasi siswa melalui kegiatan pengembangan kepribadian seperti praktek diskusi grup, praktek memimpin grup, penyelesaian permasalahan kelas,

- praktek presentasi materi pelajaran, dan lain-lain
- d) Hendaknya SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo, berupaya menyusun modul ajar secara bertahap, dimana tiap tahap yang sudah selesai bisa langsung digunakan dalam pembelajaran
 - e) Hendaknya SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo mengembangkan keterampilan soft skill melalui pembelajaran Kurikulum Merdeka yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif
 - f) Hendaknya SMK Yos Sudarso 1 Sidoarjo mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa, seperti kemampuan mengelola emosi, membangun hubungan yang sehat, dan menghargai keberagaman

REFERENSI

- Abdul Wahab, Solichin, 1997. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Malang: Penerbit FIA UNIBRAW dan IKIP Malang
- Abdul Wahab, Solichin. 1999. *Analisis Kebijakan Publik Teori dan Aplikasinya*. Malang. PT Danar Wijaya, 1999
- Abdul Wahab, Solichin. 2004. *Analisis Kebijakan dari Formula Keimplementasian Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Armstrong, Thomas. 2003. *Smart Baby's Brain*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Aprinto, Brian, at all. 2014. *Pedoman Lengkap Soft Skill Kunci Sukses Dalam Karier, Bisnis, Dan Kehidupan Pribadi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rinea Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja* Bandung: Pustaka Setia.
- Alwisol, 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Aprinto, Brian, at all. 2014. *Pedoman Lengkap Soft Skill Kunci Sukses Dalam Karier, Bisnis, Dan Kehidupan Pribadi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rinea Cipta
- Bungin, Burhan 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Dhiman., Singh & Kumar. 2012. *Personality Development: A Worthy Need. International Journal of Education and Applied Research*, Vol. 2, Issue 1, pp. 62-64
- Edward III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.
- Elfindri, at. all. 2015. *Soft Skills Untuk Pendidikan*. Jakarta: Baduose Media.
- Febriani, A. Feby. 2023. *Pengembangan Skill Mahasiswa Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume 7 Number 1, Feb 2023 | pp.01-10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/50044>
- Feist, J., & Feist, G.J. 2008. *Theories of Personality*. (Edisi 6). Jakarta: Salemba Humanika.
- Gardner, Howard. 1993. *Multiple Intelligence: The Teory in Practice A Reader*.USA: Basic Book
- Gunarsa, Singgih D. dan Yulia, Singgih D. Gunarsa. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Jakarta: Penerbit Libri.
- <https://binus.ac.id/character-building/2020/12/sejarah-perjalanan-kurikulum-pendidikan-indonesia/>, diakses tanggal 23 Juni 2023 jam 17.10 WIB
- <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/berbagai-kurikulum-yang-pernah-diterapkan-di-indonesia/>, diakses tanggal 22 Juni 2023 jam 06.19 WIB).
- <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kenali-3-opsi-ini-sebelum-mendaftar-implementasi-kurikulum-merdeka-jalur-mandiri/>, diakses tanggal 24 Juni 2023 jam 15.37 WIB)
- <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2023/03/10/apa-itu-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila/>, diakses tanggal 25 Juni 2023 jam 3.58.
- <https://kbbi.web.id/>, diakses tanggal 25 Juni 2023 jam 3.58, diakses tanggal 25 Juni 2023 jam 3.58.
- <https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16639/2>.
- Illah, Sailah. 2008. *Pengembang- an Soft Skills di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral PerguruanTinggi.

- Islamy, Irfan. 1997. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Islamy, Irfan. 1997. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Islamy, Irfan. 1998. *Kebijakan*. Bandung: Pandawa Press.
- Kartono. 1980. *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Alumni. Bandung.
- Keputusan Badan Standar, Kurikulum dan Asesment Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 034/H/KR/ 2022 tentang *Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun ajaran 2022 / 2023*
- Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi / Mendikbudristek Nomor. 56 / M Tahun 2022 Tentang *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran- an (Kurikulum Merdeka)*.
- Koswara. 2005. *Teori Kepribadian Edisi II*. Bandung: PT. Eresco.
- Kurinasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapannya*. Surabaya: Kata Pena.
- Listyarin, Rizka Pradini Citra. 2023. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Tk Negeri 2 Yogyakarta*. Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan, Vol. 12 (2), Edisi Juni 2023: 29-38 <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/download/19038/17597>
- Manab, Abdul. 2009. *Pengembangan Kurikulum, Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum PAI*
- Martha Mary McGraw, CSJ. 1987. *60 Cara Pengembangan Diri*. Yogyakarta: Kanisius
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. .2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Posdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press. Group.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Studi Kebijakan Publik, Dan Pelayanan Publik*, Bandung: Alfabeta
- Mulyono, Iyo. 2011. *Dari Karya Tulis Ilmiah Sampai Dengan Soft Skills*. Bandung: Yrama Widya.
- Muzamiroh, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena
- Nawawi, Hadari. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University. Press.
- Naditya, Rochyani, Suryono, Agus dan Rozikin, Mochamad. 2013. *Implementasi Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah (Suatu Studi Di Dinas Kebersihan Dan Pertamanan (DKP) Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Malang (BSM) Di Kelurahan Sukun Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6
- Nugroho, Riant, 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan. Evaluasi*. Jakarta: PT Elek Media Kompotindo.
- Nurdin, Syaifuddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Pervin.A.L. & Oliver P.J. 2000. *Personality Theory & Research*, 8th edition, John New York: Wiley&Sons Inc.
- Ramadhan, Syahrul. 2022. *Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan kualitas Pendidikan Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Publika, Volume 11 Nomor 1, Tahun 2022, 1581-1592. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/50044>
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saraswatia, Gita Kania.dkk. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta*. Ners and Midwifery Indonesia, 1 (2015), 36
- Sarimai, Andi. 2022. *Implementasi Kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Muhammadiyah Makassar*. Digital Library Universitas Muhammadiyah Makassar. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/34194>

- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Silalahi, Ulber. 2004. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 3, No. 1, 2004.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suardita, I Ketut. 2022. *Strategi Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Fakultas Teknik Universitas Udayana*. *Jurnal Widya Publika*. Vol.10, No.1 Juni 2022 <https://ojs.unr.ac.id/index.php/widyapublika/article/view/863>
- Subarsono, AG. 2005. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Subianto, Jito. 2013. *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*. *Edukasia*, 2 (Agustus, 2013), 347.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujanto, Agus, dkk. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sujanto, Agus, dkk, 2014. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003 *Pengendalian Mutu Sekolah Menengah*. Bandung: Refika Aditama
- Sunggono, Bambang. 1994. *Hukum dan Kebijakan Publik*, Jakarta: PT. Karya Unipress.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS
- Sutopo. 2006. *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI
- Tahir, Arifin. 2014. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung: Alfabeta
- Undang Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, Nurudin, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: Pustaka Buana.
- Wahab, Abdul. 2015. *Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak*. *Paradigma*, 1 (November 2015), 6-7.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, Dan Implementasi) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Bandung: Mandarmaju.
- Wibawa, Samodra. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Winarno, Bdi. 2002. *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media. Presindo
- Winarti, Euis. 2007. *Pengembangan Kepribadian* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group